BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Hal umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.[1]

Menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[2] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu mengenai sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk

---

[1]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 234

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12

bereaksi postitif dan negatif yang mempunyai prefesensi terhadap objek tertentu pada keyakinan individu. [3] Penelitian ini telah ditetapkan berdasarkan 3 aspek komponen sikap yaitu kognitif, afektif, dan konatif yang di ukur dengan menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	30 orang
2	IV B	31 orang
3	V A	30 orang
4	V B	31 orang
Jumlah		122 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

[3]Azwar Saifuddin, *Sikap Manusia…,* h. 3

representatif (mewakili).[4] Untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = nilai presisi 95% atau sig. 0,05

Dari rumus di atas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

n = 122/(122 $(0,05)^2$ + 1)

n = 122/(122 (0,0025) + 1)

n = 122/1,30

n = 93,84 (dibulatkan)

n = 94

hasil dari pengolahan data populasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 94 orang.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	16 orang
2	IV B	31 orang
3	V A	16 orang
4	V B	31 orang
Jumlah		94 orang

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61-62.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada 2, yakni data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder):

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[5] Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin yang meliputi:

1) Data yang berkaitan dengan sikap siswa dari segi aspek kognitif.
2) Data yang berkaitan dengan sikap siswa dari segi aspek afektif.
3) Data yang berkaitan dengan sikap siswa dari segi aspek kognitif.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[6] Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

1) Letak geografis sekolah SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.
2) Sejarah singkat berdirinya SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.
3) Visi, misi dan tujuan sekolah SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.
4) Keadaan peserta didik SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.
5) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

---

[5]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987) h.93
[6]*Ibid*, h.94

6) Keadaan sarana dan prasarana sekolah SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.
7) Data prestasi dan penghargaan adiwiyata yang diraih oleh SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.[7] Penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu:

a. Responden, siswa kelas IV dan kelas V di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.
b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data[8], yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas

---

[8]Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian…,,* h. 100

pertanyaan itu.[9] Wawancara dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik angket. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yakni wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden meliputi sasaran angket.[10] Angket yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik berkenaan dengan fokus yang diteliti yaitu sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan dari segi kognitif, afektif, dan konatif, dengan menggunakan angket tertutup. Sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list (√)* pada kolom yang seseuai dengan kondisi dirinya. dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:[11]

Tabel 3. 3 Skor Skala *likert*

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* h. 129

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan…,* h. 199.

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 94.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu dan mencari data untuk hal-hal berupa data-data, catatan, buku, gambar dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Sikap siswa dari segi aspek kognitif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah b. Sikap siswa siswa dari segi aspek afektif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah c. Sikap siswa siswa dari segi aspek konatif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah	Responden	Angket
2.	Data penunjang meliputi: a. Profil sekolah SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. b. Visi, misi dan tujuan sekolah SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. c. Keadaan peserta didik SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. e. Keadaan sarana dan prasarana sekolah SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. f. Data prestasi dan penghargaan Adiwiyata yang diraih oleh SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[12] Angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah cepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *(√)* pada kolom atau tempai sesuai.[13]

1. Penyusunan Instrumen Angket

Menurut Sutrisno hadi yang dikutip oleh Luluk Kusumaningtias, menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

b. Menyidik Faktor dan Indikator

Faktor-faktor itu dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden. Adapun faktor-faktor dalam sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai berikut:

---

[12]Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*…, h. 101
[13]*Ibid.,* h. 103

1) Faktor Kognitif (perseptual) yaitu yang berkaitan dengan pengetahuan dan pandangan terhadap objek sikap dalam hal ini menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
2) Faktor Afektif (emosional) yaitu yang berhubungan dengan perasaan atau penilaian yang menunjukkan arah sikap terhadap objek sikap yaitu rasa senang dan tidak senang, positif dan negatif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3) Faktor Konatif (perilaku) yaitu sikap yang ditunjukakan dengan kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku terhadap objek sikap.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut.[14] Berikut adalah kisi-kisi angket uji coba di bawah ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi angket uji coba penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin	Kognitif	Pengetahuan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10	2, 8	10

[14] Luluk Kusumaningtias. "Sikap Siswa Kelas Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 3 Pengasih", *Skripsi* FIK Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 42

Lanjutan tabel 3.5

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin	Afektif	Sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah	11, 12, 15, 19, 20	13, 14, 16, 17, 18	10
	Konatif	Tindakan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah	21, 23, 25, 27, 29, 30	22, 24. 26, 28	10
Jumlah			19	11	30

2. Pengujian Instrumen Angket

Sebelum penyebaran instrumen angket, instrumen terlebih dahulu di uji cobakan. Uji coba instrumen diperlukan untuk melihat validitas dan realibilitas. Uji coba instrumen angket diberikan pada siswa kelas VI dan V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subyek penelitian, hal ini dimaksudkan untuk menghindari biasnya hasil penelitian.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[15] Untuk menentukan validitas butir soal digunakan

[15]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* h. 168

rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS IBM 25. Kriteria validitasnya adalah: Valid jika ”$r_{hitung} > r_{tabel}$”[16] dengan taraf *signifikasi* sebesar 5%.

b. Reliabilitas

Menurut Sugiyono, “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan mehasilkan data yang sama”.[17] Untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian berupa perangkat pernyataan, maka digunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varian total

Perhitungan reliabilitas juga diuji menggunakan bantuan SPSS IBM 25. Kriteria reabilitasnya adalah: Reliabel jika ”$r_{hitung} > r_{tabel}$” dengan taraf *signifikansi* sebesar 5%.

3. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu pengujian instrumen penelitian, pengujian ini dimaksudkan untuk mengethaui kevalidan dan reabilitas angket tersebut. Uji coba angket ini dilakukan melalui secara online melalui

[16]Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan*..., h. 79.
[17]Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 348.

google form yang dibagikan melalui grup kelas IV dan V di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

Soal uji coba terdiri dari 30 butir pernyataan. Uji angket diujikan di kelas IV dan V yang berjumlahh 22 orang. Dari hasil angket uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan dengan perhitungan validitas dan reabilitas terhadap 30 butir pernyataan yang telah di uji cobakan dengan bantuan komputer *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 25*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas angket disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Nilai Validitas dan Reabilitas Butir Angket Uji Coba

No Butir	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	r hitung	r tabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,303	0,432	Tidak Valid	0.917	0,432	Reliabel
2	0,288		Tidak Valid			
3	0,648		Valid			
4	0,525		Valid			
5	0,730		Valid			
6	0,604		Valid			
7	0,627		Valid			
8	0,648		Valid			
9	0,655		Valid			
10	0,235		Tidak Valid			
11	0,066		Tidak Valid			
12	0,438		Valid			
13	0,795		Valid			
14	0,580		Valid			
15	0,650		Valid			
16	0,761		Valid			
17	0,767		Valid			
18	0,426		Tidak Valid			
19	0,338		Tidak Valid			
20	0,717		Valid			
21	0,641		Valid			
22	0,693		Valid			

Lanjutan tabel 3.6

No butir	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	r hitung	r tabel	keterangan	r hitung	R tabel	keterangan
23	0,304	0,432	Tidak Valid	0.917	0,432	Reliabel
24	0,677		Valid			
25	0,482		Valid			
26	0,610		Valid			
27	0,636		Valid			
28	0,786		Valid			
29	0.466		Valid			
30	0,403		Tidak Valid			

Berdasarkan hasil coba menunjukkan bahwa terdapat 8 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 10, 11, 18, 19, 23, dan 30. Sehingga didapatkan 22 butir pernyataan yang valid yang digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi angket penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	**Faktor**	**Indikator**	**Item**		**Jumlah**
			(+)	**(-)**	
Sikap siswa kelas dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin	Kognitif	Pengetahuan siswa tentang menjaga kebersihan lingkungan	1, 2, 3, 4, 5, 7	6	7
	Afektif	Sikap siswa dalam kebersihan lingkungan	8, 11, 14	9, 10, 12, 13	7
	Konatif	Tindakan siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah	15, 18, 20, 22	16, 17, 19, 21	8
Jumlah			**13**	**9**	**22**

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pengeolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan:

a. Editing (Penyuntingan)

Editing adalah meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang dari sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali. Tahap ini memeriksa seluruh daftar pertnyataan (angket) yang telah terisi. Beberapa hal yang diperhatikan, kesesuaian jawaban responden dengan pernyataan yang di ajukan dan kelengkapan daftar pernyataan.

b. Coding (pengkodean)

Tahap ini adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.[18]

2. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik statistik deskriptif. Menurut sugiyono, teknik analisis data statistik deskriptif

[18]Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67

adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[19]Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono sebagai berikut:

$$\mathbf{P = \frac{f}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu
P = Angka Persentase

Untuk membuat kategori pengelompokkan, terlebih dahulu harus menentukan skor minimum dan skor maksimum dari perolehan skor penelitian. selanjutnya menentukan mean (rerata) dan standar deviasi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam penilaian skor dari Saifuddin Azwar (2010:43), adapun rumusnya adalah:

Tabel 3.8 Pengkategorian Sikap Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

No	Interval	Kategori
1	X > M + 1,5 SD	Sangat Baik
2	M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD	Baik
3	M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD	Cukup Baik
4	M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD	Kurang Baik
5	X ≤ M - 1,5 SD	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

M = Mean Hitung
SD = Standar Deviasi Hitung
X = Skor

[19]Sugiyono, *Statistika untuk…,* h. 29.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan dewan guru SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi

c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan sekaligus bimbingan.

d. Mengajukkan desain proposal skripsi kepada pihak fakultas dan memohon persetujuan.

2. Tahap Persiapan

a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar desain proposal.

b. Revisi desain proposal setelah selesai seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.

d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas IV dan V SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

e. Menyusun kisi-kisi dan indikator angket sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang akan dibagikan melalui *google form.*

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan riset pada kelas yang sudah ditentukan.

b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

c. Mengolah dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menulis laporan skripsi dengan sistematika yang sudah ditentukan.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan koreksi.

c. Hasil laporan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan pada sidang munaqasah skripsi.